

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus

1. Sejarah MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah NU Nahdlatul Athfal Puyoh diprakarsai oleh tokoh-tokoh masyarakat desa Puyoh dan Pengurus Madrasah Nahdlatul Athfal (saat itu sudah berdiri MI Nahdlatul Athfal) yang berharap adanya tingkat pendidikan yang lebih tinggi di Desa Puyoh. Untuk menindaklanjuti gagasan yang semakin kuat tersebut maka diselenggarakan pertemuan-pertemuan juga musyawarah untuk mewujudkannya. Hasil musyawarah selanjutnya secara mufakat mendapat persetujuan untuk didirikan Madrasah Tsanawiyah.

Tepat pada bulan Juli 1996 telah terealisasi berdirinya Madrasah Tsanawiyah dengan diwujudkan Madrasah Persiapan Tsanawiyah (MPTs). MPTs sebagai embrio awal pendirian Madrasah Tsanawiyah menunjukkan realita yang membahagiakan. Hal tersebut dapat di lihat melalui jumlah siswa yang mendaftarkan diri di tahun pertama sebanyak 32 siswa. Tentunya ini menjadi langkah dimulainya hal baik guna merealisasikan gagasan pendirian Madrasah Tsanawiyah yang di cita-citakan.¹

Proses pembelajaran di MPTs (waktu itu) dilaksanakan pada siang hari. Untuk materi pelajaran yang diberikan ialah materi keagamaan serta pembelajaran kitab kuning (salafiyah). Sesudah aktivitas pembelajaran di MPTs berjalan secara efektif maka kemudian pengurus serta para tokoh masyarakat mencari sosok figure yang tepat dan mumpuni untuk di promosikan sebagai kepala MTs. Dari hasil yang disepakati pengurus Madrasah serta para tokoh masyarakat memutuskan Drs. Sugiharto diangkat sebagai kepala MTs pertama (sampai sekarang). Legalitas pengangkatan Drs Sugiharto sebagai Kepala MTs tersebut dibuktikan pada Surat Keputusan Pengurus Madrasah

¹ Dikutip dari Dokumentasi MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, pada tanggal 15 April 2022.

Nahdlatul Athfal Nomor 02/P. MTs NA/II/97 tanggal 15 Februari 1997.²

Langkah berikutnya sesudah pengangkatan kepala MTs dilakukan yakni penyusunan dan pengajuan proposal perintisan MTs Nahdlatul Athfal kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah melalui Kepala Bidang Pembinaan Perguruan Agama Islam (Kabid. Binruais) pada tanggal 24 Februari 1997. Sembari menunggu SK Ijin Operasional Pendirian MTs keluar, pada tahun pelajaran 1997/1998 MTs Nahdlatul Athfal telah membuka pendaftaran siswa baru.³

Antusias masyarakat terhadap lembaga pendidikan Madrasah pada waktu itu sangatlah bagus. Dibuktikan dari tahun pertama pendaftaran terdapat 84 siswa yang mendaftar dan 83 siswa di terima. Hal tersebut memunculkan tanggapan positif dari Kanwil. Depag Provinsi Jawa Tengah yaitu dengan diterbitkannya SK Ijin Operasional Pendirian MTs Nahdlatul Athfal dengan nomor :SK Wk/5.c/PP.00.006/3599/1997.⁴

Pada perkembangan berikutnya, seiring waktu berjalan dan aktivitas pembelajaran semakin efektif, legalitas MTs Nahdlatul Athfal sebagai sebuah lembaga pendidikan kiranya semakin kokoh. Hal ini terbukti dari terbitnya Piagam SK Terdaftar dari Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah nomor : D/Wk/MTs/189/98 tertanggal 5 September 1998.

Berikut merupakan tujuan dirintisnya MTs. NU Nahdlatul Athfal Puyoh:

- a) Menyukseskan Wajib Belajar 9 tahun.
- b) Banyak lulusan SD/MI di wilayah Desa Puyoh yang tidak meneruskan ke tingkat lebih tinggi (waktu itu hanya ditemukan di luar Desa) dikarenakan factor biaya.
- c) Sudah terdapat MI Nahdlatul Athfal sehingga memiliki basis siswa serta SD di Desa Puyoh yang cukup banyak.

² Dikutip dari Dokumentasi MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, pada tanggal 15 April 2022.

³ Dikutip dari Dokumentasi MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, pada tanggal 15 April 2022.

⁴ Dikutip dari Dokumentasi MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, pada tanggal 15 April 2022.

d) Terdapat fasilitas berupa gedung dan tanah yang bisa di manfaatkan.⁵

2. Letak Geografis

MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus adalah lembaga pendidikan Islam yang letaknya berada didalam desa dan di tepi jalan desa yang mudah di jangkau. Sehingga MTs. NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus mudah di jangkau kendaraan umum atau pribadi. Adapun gedung MTs. NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus ini terletak di Jalan Kaliyitno Kulon No. 325 yang berada di desa Puyoh Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.⁶

2. Perjalanan MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus

a. Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

Hubungan masyarakat dengan sekolah biasa dalam rangka menjaring siswa untuk bersekolah di MTs NU Nahdlatul Athfal, dengan cara memasang spanduk di tepi jalan lingkungan madrasah. Selain itu, cara yang digunakan adalah dengan melakukan sosialisasi di MI atau SD terdekat untuk menyampaikan visi dan misi madrasah maupun tujuan dan keunggulan-keunggulan MTs NU Nahdlatul Athfal agar menarik minat siswa untuk bersekolah di MTs NU Nahdlatul Athfal.

MTs. NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe mendapat dukungan kuat dari masyarakat sekitar bahkan dikarenakan letaknya yang strategis membuatnya memiliki daya tarik bagi masyarakat. Dikarenakan banyaknya Madrasah Tsanawiyah lain maka terjadilah persaingan untuk menarik minat masyarakat agar mendaftarkan sekolah anaknya ke Madrasah Tsanawiyah. Untuk menjalin kedekatan dengan masyarakat, MTs NU Nahdlatul Athfal, wakil kepala bagian humas atau hubungan masyarakat mengadakan kegiatan istighosah jajaran guru dan pengurus bersama wali murid, sebagai forum untuk menjalin kedekatan dengan wali murid dan menyampaikan perkembangan prestasi siswa.

b. Kurikulum

Kurikulum yang dipakai di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus adalah Kurikulum 2013 (K.13) yang isinya di sesuaikan dengan murid serta lingkungan terutama MTs NU

⁵ Dikutip dari Dokumentasi MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, pada tanggal 15 April 2022.

⁶ Dikutip dari Dokumentasi MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, pada tanggal 15 April 2022.

Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus dan kabupaten Kudus secara umumnya tanpa mengurangi Kompetensi Inti atau Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang sudah ditentukan pemerintah. Pada program pendidikan di MTs dan setaranya jumlah jam pelajaran paling sedikit 52 jam pelajaran per minggu dan setiap jam pelajaran mendapat waktu 40 menit.

c. Ujian Persamaan

Berdasarkan tuntutan masyarakat supaya para muridnya memperoleh pendidikan formal maka MTs NU Nahdlatul Athfal menyertakan para muridnya untuk ikut serta dalam ujian persamaan Negara, supaya ketika sudah lulus kelas III MTs mereka memiliki Ijazah Negara, yang nantinya bisa dipakai untuk melengkapi persyaratan ke tingkat pendidikan formal yang lebih tinggi. Pada tahun 2018 MTs NU Nahdlatul Athfal mengikuti Akreditasi sehingga MTs NU Nahdlatul Athfal dapat melaksanakan ujian sendiri dan tidak bergabung dengan Madrasah yang lain.

d. Lokal

Bersamaan dengan tumbuh kembang murid maka kebutuhan local pun ikut bertambah. Oleh sebab itu pengurus melakukan kerjasama dengan masyarakat untuk mengupayakan penggalangan dana dalam rangka menambah lokal di samping memperoleh bantuan dari pemerintah.⁷

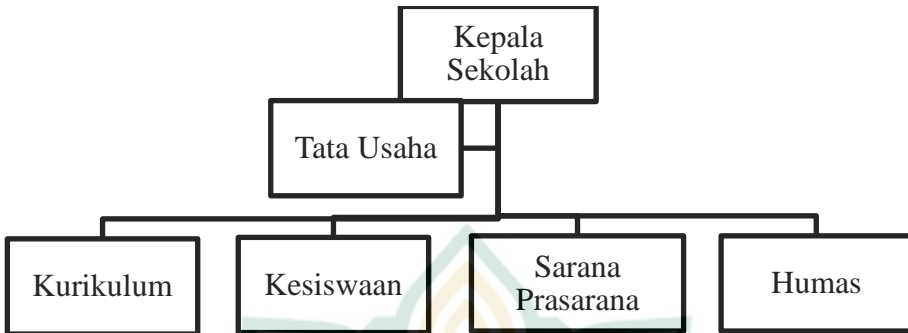
3. Struktur Organisasi MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus

Penyusunan struktur organisasi MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus memakai ketentuan yang sudah diberlakukan. Struktur organisasi ini bertujuan untuk mempermudah sistem kerja berdasarkan jabatan yang di terima setiap anggotanya, berdasarkan bidang yang sudah di tentukan supaya tidak ada penyalahgunaan hak serta kewajiban orang lain. Dalam merancang struktur organisasi di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus ini dilakukan pembagian yang disesuaikan dengan kemampuan setiap anggotanya sehingga dalam melakukan tugas yang diberikan kepada setiap anggota bisa berjalan dengan lancar dan baik.

Berikut merupakan struktur organisasi MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus:

⁷ Dikutip dari Dokumentasi MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, pada tanggal 15 April 2022.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Sekolah



4. Visi Misi MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus

a. Visi Madrasah :

"INSAN BERIMAN" (Intelek, Santun, Berbudaya, Iman dan Manfa'at)

b. Misi Madrasah :

- 1) Melaksanakan pembelajaran serta bimbingan dengan intensif untuk mewujudkan tuntas belajar dan daya serap tinggi.
- 2) Mencetak pribadi yang santun, jujur, berbudi luhur dan berakhlak mulia
- 3) Membentuk pribadi siswa yang berbudaya
- 4) Menumbuhkan aqidah Islam ahlussunnah wal jama'ah yang kokoh
- 5) Mencetak pribadi-pribadi muslim yang bermanfa'at dan berguna untuk masyarakat.⁸

5. Keadaan Sarana Prasarana

a. Jenis dan Jumlah Sarana Prasarana MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus

Agar pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, maka MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus melengkapi sarana prasarana pendidikan sebagai fasilitator penunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar antara lain mengadakan gedung sekolah yang memang banyak mengalami perkembangan. Dalam proses belajar mengajar,

⁸ Dikutip dari Dokumentasi MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, pada tanggal 15 April 2022.

sarana prasarana pendidikan memegang yang tak kalah pentingnya dengan faktor-faktor lain. Tersedianya sarana prasarana (Fasilitas Pendidikan/pengajaran) sangat membantu kelancaran proses pembelajaran yang baik, apalagi di masa sekarang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah sangat maju.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus telah memiliki sarana pendidikan yang terdiri dari ; ruang kelas, ruang kepala sekolah dan beberapa ruang lainnya untuk lebih jelas bisa dilihat dalam tabel dibawah ini :⁹

Tabel 4.2
Sarana Pendidikan MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus

Uraian	Jumlah
Ruang Kelas	4
Ruang kepala	1
Ruang wali kepala	1
Ruang TU	1
Ruang BK	1
Ruang Guru	1
Ruang Osis	1
Ruang UKS	1
Ruang perpustakaan	1
Ruang laboratorium	1
Koperasi	1
Musholla	1
Kantin	1
Kamar mandi	3
Lapangan olahraga	3

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Problematika pada Pembelajaran Daring dan PTM Terbatas Siswa Kelas VII di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan

⁹ Dikutip dari Dokumentasi MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, pada tanggal 15 April 2022.

pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Pembelajaran merupakan serangkaian proses belajar mengajar yang diorientasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal apabila mencakup 5 aspek dalam pembelajaran, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan pembelajaran adalah suatu target yang harus dicapai dalam setiap proses pembelajaran. Belajar bukan hanya sekedar mencatat dan menghafal, akan tetapi proses untuk mendapatkan pengalaman belajar. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Tentunya dalam sebuah pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Namun hal ini berbeda demikian, karena adanya wabah Covid-19, hampir di semua lembaga pendidikan merasa tidak nyaman dengan kondisi ini, di mana pembelajaran tidak bisa dilakukan secara tatap muka melainkan belajar daring atau PTM terbatas. Masalah ini dapat menyebabkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal, karena banyak anak yang merasa kesulitan belajar secara daring.¹⁰
- b. Materi pembelajaran, siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Dalam hal ini diharapkan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan utuh kepada peserta didik. Namun tidak demikian, maraknya wabah Covid-19 membuat materi pembelajaran hanya tersampaikan lewat media perantara dan tidak bisa disampaikan secara langsung.
- c. Metode pembelajaran, untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas. Dapat dikatakan bahwa adanya hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang

¹⁰ Khusnul Khotimah dan Susi Darwati, "Aspek-aspek dalam Evaluasi Pembelajaran", Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, (2020): 1.

sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru, dengan demikian dalam penelitian ini ingin mengetahui dan menganalisis mengenai penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.¹¹ Karena adanya wabah Covid-19 membuat guru harus bisa memikirkan sekreatif mungkin mengenai apa metode pembelajaran yang sekiranya dipakai pada saat pandemi seperti ini. Semakin baik metode yang diterapkan, maka akan semakin mudah siswa dapat menyerap.

- d. Media pembelajaran, media dalam sebuah pembelajaran dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaiannya. Selanjutnya hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran. Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Selain metode pembelajaran, media juga merupakan hal yang sangat penting dalam aspek pembelajaran. Dalam hal ini, munculnya wabah Covid-19 membuat media pembelajaran harus dipenuhi, salah satunya adalah Hp. Karena pembelajaran melalui daring, maka hal ini menggunakan teknologi dengan cepat.

¹¹ Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan 11, No. 1, (2017): 9.

- e. Aspek yang terakhir adalah evaluasi, untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan pembelajaran tersebut telah tercapai, maka guru harus melaksanakan evaluasi, yaitu suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa. Evaluasi akan sangat mudah dilaksanakan apabila tolok ukurnya sudah diketahui dan dipahami yaitu aspek-aspek hasil belajar yang perlu diukur.¹²

Berdasarkan penelitian lapangan yang telah peneliti lakukan terkait dengan Problematika pada Pembelajaran Daring dan PTM terbatas siswa kelas VII di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus menghasilkan data sebagai berikut :

Dari hasil observasi awal di MTs NU Nahdlatul Athfal diketahui bahwa di Madrasah tersebut banyak mengalami problematika pembelajaran daring dan PTM terbatas pada masa pandemi.¹³

Hal ini juga berdasarkan wawancara Bapak M. Ali Ghufron, S.Ag., M.Pd.I. sebagai kepala Madrasah, bahwa Problematika merupakan suatu hambatan atau permasalahan yang harus diselesaikan. Pembelajaran di masa pandemi pada era new normal akan di buka kembali mulai ajaran semester genap tahun ajaran 2020/2021 atau pada bulan Januari 2021.¹⁴ Pada masa pembelajaran daring dan PTM terbatas di MTs NU Nahdlatul Athfal banyak problematika yang di rasakan oleh pihak sekolah, diantaranya :

1. Sulit Memahami Materi

Pada masa daring guru merasakan kesusahan dalam mengontrol siswa karena pada pembelajaran daring melalui jarak jauh yang mengakibatkan antara guru dan siswa susah untuk beradaptasi, guru hanya bisa mengetahui kedisiplinan siswa dari tugas yang di berikan saja, akan tetapi guru tidak mengetahui jelas apa yang di rasakan oleh siswa selama pembelajaran jarak jauh berlangsung.¹⁵

Siswa merasa sulit memahami materi yang di jelaskan oleh guru, karena pembelajaran jarak jauh hanya

¹² Tenni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Misykat* 03, No. 01, (Juni 2018): 171.

¹³ Hasil observasi di MTs NU Nahdlatul Athfal, 30 Januari 2022

¹⁴ M. Ali Ghufron, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022. Transkrip 1

¹⁵ M. Ali Ghufron, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022. Transkrip 1

menggunakan pembelajaran melalui online lewat aplikasi WhatsApp. Pada pembelajaran PTM terbatas siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami materi karena jam mengajar yang pendek menjadikan siswa tergesa gesa dalam belajar, dan materi yang di berikan oleh guru tidak dapat di sampaikan secara lengkap.¹⁶

2. Siswa Cepat Bosan

Kondisi pembelajaran jarak jauh yang hanya menggunakan aplikasi WhatsApp cenderung menyebabkan siswa cepat bosan, siswa lebih merasakan bosan dengan pembelajaran daring yang hanya dilakukan dengan WhatsApp grup saja, efeknya siswa cepat jenuh dan lari untuk bermain game yang ada di handphone.¹⁷

3. Kurangnya Konsentrasi dalam Belajar

Kurangnya konsentrasi siswa pada saat pembelajaran jarak jauh membuat siswa merasa jenuh dan bosan, proses pembelajaran yang dilakukan secara berhadapan dengan handphone hanya berpengaruh terhadap konsentrasi dan aktivitas hasil belajar. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.¹⁸

Dalam pembelajaran daring siswa mengalami sulit dalam menerima materi dari guru, siswa merasa susah belajar dan siswa merasa bingung, sehingga menjadikan siswa kurang aktif saat pembelajaran dan tidak ada tanya jawab sehingga menyebabkan nilainya berkurang.¹⁹

Hal tersebut disampaikan juga oleh Ibu Desilya Fatma Setyanti, S.E. selaku guru IPS dan waka kesiswaan bahwa adanya pembelajaran daring dan PTM terbatas membuat siswa sulit untuk belajar dan siswa sulit memahami materi terutama kelas VII. Guru mengalami kendala dalam menyampaikan materi secara jarak jauh, dan guru juga susah menjangkau siswa dalam pembelajaran.²⁰

Pandemi memebawa dampak bagi siswa baru kelas VII, yang saat itu masih menginjak kelas VI SD sudah pembelajaran secara daring dan waktu ujian atau ketika ada PR yang mengerjakan adalah orang tuanya, jadi anak tidak ada semangat

¹⁶ M. Ali Ghufon, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022. Transkip 1

¹⁷ M. Ali Ghufon, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022. Transkip 1

¹⁸ M. Ali Ghufon, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022. Transkip 1

¹⁹ M. Ali Ghufon, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022. Transkip 1

²⁰ Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.

untuk belajar mandiri karena belajar dari rumah yang belajar adalah orang tuanya, susah beradaptasi karena baru awal masuk MTs sudah menjalani pembelajaran daring. Siswa terkendala sinyal karena masa daring membutuhkan bahan ajar elektronik, dan proses pembelajaran kurang efektif karena melalui online dan terhambat karena pelajaran tidak secara langsung.²¹

Dalam pembelajaran IPS terkenal dengan materinya sangat banyak sehingga materi ada yang belum tersampaikan dan pemahaman siswa menjadi kurang. Dalam pembelajaran daring maupun PTM terbatas siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran IPS, materi yang banyak akan tetapi jam mengajar kurang maka guru tidak dapat menjelaskan secara detail, hanya menjelaskan secara singkat pada pokok yang penting-penting saja, lalu guru memberikan tugas terhadap siswa.²²

Menurut Ibu Hj. Siti Khoiriyah, S.Pd. dalam pembelajaran daring dan PTM terbatas menjadikan siswa terkendala dalam mencapai materi yang di berikan oleh guru, siswa merasa bingung dengan materi yang diberikan guru melalui jarak jauh. Pada pembelajaran daring siswa merasa cepat bosan yang diakibatkan keadaan lebih dominan duduk, kurang bergerak serta satu arah yang membuat siswa cepat jenuh hingga bosan. Imbasnya membuat mereka berpaling dan memakai handphonenya untuk nge-game.²³

Kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran daring yang hanya melihat materi dari guru saat jam belajar, berhadapan dengan layar hp hanya berpengaruh terhadap konsentrasi dan efektivitas hasil belajar.

Pembelajaran daring membuat komunikasi antara guru dan orang tua menjadi sulit sehingga menyebabkan tugas untuk siswa kurang jelas dalam penyampaianannya di tambah dengan daya internet yang tidak cukup mendukung.²⁴

Setelah pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan menaati peraturan pemerintah yang disebut PTM terbatas itu juga mengakibatkan siswa terhambat dalam pembelajarannya, pembelajaran PTM terbatas sama dengan jam mengajar yang

²¹ Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022. Transkrip 2

²² Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022. Transkrip 2

²³ Siti Khoiriyah, S.Pd, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022. Transkrip 3

²⁴ Siti Khoiriyah, S.Pd, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022. Transkrip 3

pendek akan tetapi materi yang diampu banyak, sehingga menjadikan siswa susah untuk mencapai materi.²⁵

Menurut Bapak Ali Subhan, S.Pd.I, selaku waka kurikulum Pada pembelajaran PTM terbatas guru harus siap dalam pembelajaran tatap muka yang durasi mengajarnya sedikit akan tetapi materi yang banyak harus bisa tersampaikan kepada siswa dengan maksimal. Guru di MTs NU Nahdlatul Athfal juga tetap memikirkan yang terbaik untuk pembelajaran anak khususnya di keselamatan anak, yang mana saat ini masih di masa pandemi, maka mau tidak mau tetap pihak sekolah mengadakan PTM terbatas sesuai peraturan pemerintah. Yang awalnya 1 jam pelajaran 45 menit, sekarang di batasi 1 jam pembelajarannya 25 menit pada waktu pertama kali melakukan PTM terbatas, setelah itu pembelajaran sampai sekarang dengan adanya perubahan dari pemerintah dan Kementerian Agama Pendidikan, maka durasi mengajar menjadi 30 menit perjamnya. Perhari ada 9 pelajaran kalau dihitung perjamnya 30 menit maka jam belajar sampai jam 12.15, pulang sekolah jam 12.00 itu sudah termasuk waktu berdoa pagi hari dan waktu istirahat. Waktu itu awal PTM terbatas beda dengan sekarang, dulu awal PTM terbatas guru menggunakan perjamnya 25 menit, jika dihitung perharinya sampai jam 11.15 menit, siswa pulang sekolah jam 11.30 waktu awal PTM terbatas.²⁶

Masalah seperti ini telah dirasakan oleh Septiana Ramadhani, siswa kelas VII di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus. Selama pandemi hampir lebih dari 2 tahun membuat siswa diharuskan pembelajarannya melalui daring, dan hal ini membuat pembelajaran sangat tidak efektif. Siswa merasa bosan dalam pembelajaran daring dan siswa juga sulit untuk memahami materi yang di jelaskan oleh guru. Banyak tugas yang diberikan oleh guru tetapi siswanya tidak memahami materi yang di sampaikan oleh guru karena pembelajarannya lewat online melalui grup WhatsApp.²⁷

Pada pembelajaran PTM terbatas siswa merasa senang karena pembelajaran dilakukan melalui tatap muka akan tetapi siswa merasakan kesulitan dalam belajar yang menggunakan jam pembelajaran pendek dan materi yang di berikan banyak. Siswa merasa tergesa gesa dalam mengejar materi dan hal tersebut

²⁵ Siti Khoiriyah, S.Pd, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022. Transkrip 3

²⁶ Ali Subhan, S.Pd.I, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022. Transkrip 4

²⁷ Septiana Ramadhani, wawancara oleh peneliti, 6 Februari 2022. Transkrip 5

membuat siswa susah dalam memahami materi dan membuat siswa bingung. Siswa sering terlambat berangkat sekolah dan dalam jam terakhir siswa banyak yang tidak fokus dan mengantuk.²⁸

Hal tersebut di sampaikan juga oleh Sayyidatina Aisyah siswa kelas VII, bahwa pada pembelajaran IPS yang materinya banyak sangat menghambat dalam pembelajaran pada masa pandemi, siswa merasa kurang faham jika di terangkan lewat WA grup, apalagi IPS banyak materi pokok yang harus di mengerti oleh siswa dan kebanyakan materi IPS banyak yang bersifat penting, hal tersebut membuat siswa terhambat dalam pembelajaran IPS.

Setelah di perbolehkan pembelajaran melalui tatap muka bahwa siswa merasa senang dan merasa bersyukur karena sudah bisa melakukan pembelajaran lagi secara langsung usai menunggu selama kurang lebih 1,5 tahun. Gembira dikarenakan dapat mendengar penjelasan materi secara langsung dari Bapak/Ibu Guru. Namun saat masuk sekolah siswa harus tetap menaati protokol kesehatan.²⁹

2. Faktor yang Mempengaruhi Permasalahan dan Dampaknya pada Pembelajaran Siswa Kelas VII di MTs NU Nahdlatul Athfal.

Berdasar penelitian yang telah peneliti lakukan terkait dengan Faktor permasalahan dan dampaknya pada pembelajaran siswa kelas VII menghasilkan data wawancara sebagai berikut :

Sebagaimana yang disampaikan Bapak M. Ali Ghuftron, S.Ag, M.Pd.I, selaku kepala madrasah saat diwawancara, Permasalahan yang menjadikan pembelajaran terhambat yakni banyaknya masalah pada pembelajaran, siswa merasa susah dalam mencapai materi, siswa merasa bosan dalam pembelajaran daring, kurangnya konsentrasi siswa saat pembelajaran daring. Hal tersebut di pengaruhi oleh banyak faktor dan dampaknya pada pembelajaran diantaranya :

1. Peserta didik bingung dalam menyerap materi

Pada pembelajaran daring disebabkan karena pembelajaran daring siswa tidak bisa bertemu sama guru secara langsung, waktu pembelajaran terbatas, siswa tidak memiliki sarana untuk belajar daring seperti handphone, kuota yang terbatas, lingkungan tempat tinggal yang tidak

²⁸ Septiana Ramadhani, wawancara oleh peneliti, 6 Februari 2022. Transkrip 5

²⁹ Sayyidatina Aisyah, wawancara oleh peneliti, 6 Februari 2022. Transkrip 6

mendukung serta jaringan internetnya yang tidak lancar, materi yang banyak sedangkan pembelajaran dilakukan secara daring, guru hanya membagikan materi ke grup WA saja, pembelajaran yang di lakukan hanya lewat WA mengakibatkan siswa sulit memahami materi, di tambah lagi dengan pembelajaran yang di lakukan secara daring atau jarak jauh, faktor tersebut yang dialami oleh siswa menjadikan pembelajaran terhambat dan dampaknya pada siswa yakni menurunnya nilai pembelajaran dan siswa sulit beradaptasi dengan guru.³⁰ Dampaknya siswa mengalami penurunan belajar dan mengakibatkan nilai siswa berkurang.

2. Peserta didik menjadi cepat jenuh

Dalam pembelajaran daring siswa merasakan bosan dikarenakan ketika pembelajaran siswa hanya melihat pembelajaran di layar hp dan membaca materi, materi yang terlalu banyak, siswa sering duduk dalam satu arah, hal tersebut menjadikan siswa bosan dan jenuh dengan pembelajaran daring.³¹ Dampaknya yakni siswa mengalami kesulitan belajar, siswa kehilangan motivasi belajar, siswa keluar dari pembelajaran dan bermain game yang ada di handphone.³²

3. Minimnya pemahaman atau konsentrasi

Minimnya atau rendahnya konsentrasi pada pembelajaran daring yakni di sebabkan karena pandangan siswa hanya tertuju pada hp dan di dalam hp terdapat beberapa gangguan yang menyebabkan siswa kurang tertarik pada pembelajaran, siswa terpancing adanya game yang ada di hp, siswa merasa jika pembelajaran lewat WA tidak dapat di pantau oleh guru maka siswa dengan santainya tidak menyimak grup kelas, siswa terganggu dengan keadaan sekitar. Maka, hal tersebut membuat siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran.³³ Dampaknya yakni siswa tidak dapat menerima pembelajaran dengan baik apa yang di pelajari, sehingga dapat

³⁰ M. Ali Ghufron, S.Ag, M.Pd.I, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.

Transkrip 1

³¹ M. Ali Ghufron, S.Ag, M.Pd.I, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.

Transkrip 1

³² M. Ali Ghufron, S.Ag, M.Pd.I, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.

Transkrip 1

³³ M. Ali Ghufron, S.Ag, M.Pd.I, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.

Transkrip 1

menghambat dalam menyelesaikan tugas, ulangan, dan mempengaruhi hasil belajar.³⁴

Menurut Ibu Desilya Fatma Setyanti, S.E. selaku guru IPS dan waka kesiswaan pada pembelajaran daring siswa mengalami kesulitan dalam belajar terutama pada siswa kelas VII yang di sebabkan banyak faktor yakni siswa merasa susah membaca karena di rumah tanpa pantauan dari guru, siswa jarang belajar, terbiasa main di rumah dengan teman-teman, daya pikir anak masih labil.³⁵

Pada pembelajaran PTM terbatas secara tatap muka siswa sering tertidur di kelas dan siswa tidak aktif pada pembelajaran. Saat guru menjelaskan materi yang saat itu jam mengajar di batasi 30 menit per mata pelajaran siswanya sering ngobrol dengan teman sebangkunya dan seenaknya bermain sendiri, jika di suruh maju ke depan kelas siswanya tidak bisa menjawab, maka dari itu siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang menyebabkan pembelajaran terhambat.³⁶ Faktor tersebut berdampak pada penilaian anak yang menurun dan anak juga tertinggal materi di banding dengan teman-temannya yang sudah bisa membaca.³⁷

Permasalahan selanjutnya yakni pembelajaran kurang efektif di sebabkan banyak faktor diantaranya :

a. Susah Sinyal

Sinyal tidak lancar maka siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran lewat grup WA. Gangguan jaringan sinyal menjadi salah satu masalah utama dalam proses pembelajaran daring. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa tidak seluruh siswa mempunyai rumah dengan jaringan internet yang bagus. Banyak siswa yang bergantung pada kuota internet untuk fasilitas pembelajaran daring. Biaya yang ditanggung siswa dan orangtua membengkak

³⁴ M. Ali Ghufron, S.Ag, M.Pd.I, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.

Transkrip 1

³⁵ Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.

Transkrip 2

³⁶ Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.

Transkrip 2

³⁷ Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.

Transkrip 2

dikarenakan kuota internet yang diperlukan siswa sangat banyak.³⁸

Dampaknya siswa menjadi tidak tahu tentang materi yang di jelaskan guru karena terhambat dengan sinyal, siswa tertinggal pembelajaran di banding dengan teman lainnya yang tempat tinggalnya mendukung adanya sinyal, dan siswa merasa mengabaikan materi karena tidak ada sinyal menyebabkan siswa mempunyai alasan kepada guru supaya bisa lari dari pembelajaran.³⁹

b. Banyaknya Gangguan di Rumah

Terdapat perbedaan yang mencolok ketika belajar di sekolah dan di rumah yakni tingkat distraksi yang lalu siswa. Saat siswa belajar di kelas maka lingkungan ruangnya pun dibuat dengan sedemikian rupa sehingga mendukung suasana belajar menjadi lancar. Lain lagi saat proses pembelajaran dilakukan di rumah. Tidak seluruh siswa mempunyai suasana tempat tinggal yang sama untuk mendukung belajarnya. Banyak siswa tidak mempunyai ruangan belajar yang hening, senyap, terkena sinar matahari yang cukup dan nyaman. Disamping itu juga sering terjadi kegiatan di lingkungan tempat tinggal yang mengakibatkan distraksi cukup banyak bagi siswa. Diantaranya distraksi suara dan distraksi pandangan yang berdampak pada siswa tidak bisa fokus belajar dan menjadikan siswa merasa bingung dengan pembelajaran.⁴⁰

c. Kurang Interaksi antara Guru dan Siswa

Pembelajaran daring menyebabkan guru dan siswa tidak pernah bertemu, hal ini membuat kurangnya interaksi terhadap guru dan siswa. Terlebih lagi pengawasan dari seorang guru yang berkurang, dikarenakan pembelajaran yang tidak bertemu secara tatap muka.⁴¹

Dampak dari kurangnya interaksi antara guru dan siswa membuat siswa merasa kurang percaya diri terhadap pembelajaran, guru tidak bisa mengenal siswanya secara

³⁸ Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.
Transkrip 2

³⁹ Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.
Transkrip 2

⁴⁰ Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.
Transkrip 2

⁴¹ Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.
Transkrip 2

detail mengenai sikap dan tingkah laku siswanya, dan menyebabkan guru sulit mengontrol siswanya.⁴²

Dalam pembelajaran IPS terkenal dengan materinya sangat banyak sehingga materi ada yang belum tersampaikan dan pemahaman siswa menjadi kurang, hal tersebut di sebabkan karena jam mengajar yang pendek, siswa hanya membaca materi lewat WA grup tanpa ada video pembelajaran dan metode yang mendukung dan siswa juga malas untuk belajar ulang karena cenderung IPS materinya banyak. Dampaknya menjadikan siswa tidak faham dan tertinggal dengan materi berikutnya.⁴³

Menurut Ibu Hj. Siti Khoiriyah, S.Pd dalam pembelajaran daring dan PTM terbatas membuat siswa terkendala dalam mencapai materi yang diberikan oleh guru, karena dalam pembelajaran daring melalui jarak jauh dan pembelajaran lewat WA, siswa biasanya terkendala dengan sinyal, kondisi lingkungan rumah yang tidak stabil, dan siswa tidak mempunyai bahan belajar yang mendukung. Akhirnya berdampak pada penilaian siswa yang menurun, tingkat pembelajaran menjadi rendah, dan siswa tidak bisa menguasai materi.

Pembelajaran daring siswa merasa cepat bosan yang diakibatkan keadaan yang kebanyakan duduk, kurang bergerak dan satu arah sehingga membuat siswa lebih cepat jenuh kemudian bosan. Dampaknya mereka berpaling dan memakai handphone untuk nge-game.

Pembelajaran daring berdampak pada sulitnya komunikasi antara orangtua dan guru yang menyebabkan tugas untuk siswa kurang jelas dalam penyampaiannya ditambah daya dukung internet yang tidak mencukupi. Setelah pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan menaati peraturan pemerintah yang disebut PTM terbatas itu juga mengakibatkan siswa terhambat dalam pembelajarannya, pembelajaran PTM terbatas sama dengan jam mengajar yang pendek akan tetapi materi yang diampu banyak, sehingga menjadikan siswa susah untuk mencapai materi.

⁴² Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.
Transkrip 2

⁴³ Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.
Transkrip 2

Menurut wawancara Bapak Ali Subhan, S.Pd.I selaku waka kurikulum bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran pada masa pandemi yakni adanya keterbatasan waktu selama daring maupun pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas menyebabkan materi tidak tersampaikan secara maksimal, dampaknya siswa kurang faham dengan materi yang di jelaskan oleh guru, dan menyebabkan nilai siswa berkurang.⁴⁴

Menurut hasil wawancara Septiana Ramadhani, siswa kelas VII mengatakan bahwa adanya pandemi mengakibatkan pembelajaran kurang efektif yang di sebabkan karena pembelajaran melalui online, pada pembelajaran tidak ada tanya jawab dan murid kurang aktif, di tambah lagi siswa jarang belajar, hal tersebut berdampak pada penilaian siswa dan mengakibatkan siswa kurang faham dengan materi yang di berikan.

Siswa merasa bosan pada pembelajaran yang hanya menggunakan pembelajaran melalui WA grup, setiap pembelajaran siswa melihat ke layar hp yang menyebabkan siswa cepat bosan dan jenuh. Penyampaian materi hanya di sampaikan di grup saja, dampaknya siswa kurang faham secara detail mengenai materi yang di berikan, dan siswa juga sering meninggalkan pembelajaran saat merasakan kebosanan dalam belajar.⁴⁵

Saat pembelajaran sudah di perbolehkan secara tatap muka (PTM) terbatas, jam belajar di persingkat menjadi 30 menit per jamnya, pada pembelajaran yang menggunakan jam pendek akan mempersulit siswa dalam memahami materi yang berdampak pada pemahaman siswa, siswa merasa kurang faham dalam pembelajaran yang waktunya terbatas yang disebabkan karena tergesa gesa dalam pembelajaran dan hal tersebut membuat siswa merasa bingung jika pembelajaran di lakukan dengan rasa tergesa gesa. Siswa juga sering terlambat berangkat sekolah yang di sebabkan karena bangunnya sering kesiangn dan dalam jam terakhir siswa banyak yang tidak fokus dan mengantuk yang diakibatkan karena malamnya membantu orang tua berjualan di angkringan malam. Dampaknya siswa tertinggal materi yang di sampaikan oleh guru.⁴⁶

⁴⁴ Ali Subhan, S.Pd.I, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022. Transkrip 4

⁴⁵ Septiana Ramadhani, wawancara oleh peneliti, 6 Februari 2022. Transkrip 5

⁴⁶ Septiana Ramadhani, wawancara oleh peneliti, 6 Februari 2022. Transkrip 5

Menurut wawancara Sayyidatina Aisyah siswa kelas VII, dalam wawancara mengatakan mata pelajaran IPS materinya banyak dan susah di pahami saat pembelajaran pada masa pandemi, faktornya yakni kurang minat baca terhadap pembelajaran IPS yang banyak materi, harus banyak membaca dan menghafal. Dampaknya membuat siswa malas untuk belajar pelajaran IPS dan jika ada pelajaran IPS siswa tersebut tidak memperhatikan secara detail.⁴⁷

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa faktor permasalahan pasti sering dijumpai dalam pembelajaran baik daring maupun pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas, maka pihak yang terlibat harus berkolaborasi supaya faktor masalah tersebut dapat teratasi dan pembelajaran dapat berjalan secara kondusif. Pembelajaran masa pandemi berpotensi mengalami penurunan kualitas belajar mengajar karena adanya banyak kendala dalam disiplin waktu dan penyampaian materi, belum optimal karena berbagai macam kendala, kurangnya fasilitas di rumah, motivasi belajar turun, jam bangun tidur tidak tepat, kemampuan anak menggunakan perangkat belajar minim, adanya game online di gadget, kurangnya sosialiasasi, psikologi anak cepat bosan, jaringan internet terbatas, orang tua harus intensif membantu proses belajar padahal orang tua harus bekerja, biaya internet mahal, serta materi pelajaran sulit diterima.

3. Upaya yang Dilakukan oleh Pihak Sekolah dalam Menangani Masalah Pembelajaran di Kelas VII di Mts NU Nahdlatul Athfal

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan terkait dengan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menangani masalah pembelajaran pada masa pandemi menghasilkan data wawancara sebagai berikut :

Menurut wawancara bapak M. Ali Ghufron, S.Ag, M.Pd.I, selaku kepala sekolah bahwa selama awal pandemi pembelajaran dilaksanakan secara daring (*online*) dan jam pembelajaran sangat terbatas maka disesuaikan dengan kondisi, yaitu menggunakan metode ceramah, terus bisa di kombinasikan dengan aplikasi *Zoom*, Guru juga dituntut untuk mengembangkan kreativitas dalam mengajar, selama pandemi guru bisa membuat video mengenai materi pembelajaran yang akan di ajarkan kemudian di upload di *youtube* dan link nya bisa di share kepada siswa, supaya siswa mudah dalam menangkap

⁴⁷ Sayyidatina Aisyah, wawancara oleh peneliti, 6 Februari 2022. Transkrip 6

materi yang di berikan oleh guru, dan guru menggunakan aplikasi WhatsApp untuk pembelajaran berlangsung.

Tetapi setelah diperbolehkan PTM (pembelajaran tatap muka) terbatas dan siswa bisa datang ke sekolah maka pembelajaran dilakukan secara langsung dan dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan. Metode pembelajarannya masih sama ceramah dan diskusi, dengan metode dan kreativitas guru dalam mengajar bertujuan agar pembelajaran tidak monoton dan diharapkan siswa bisa lebih senang dalam belajar sehingga materi akan cepat masuk.⁴⁸

Upaya yang di lakukan oleh Bapak M. Ghufron S.Ag, M.Pd.I, supaya pembelajaran daring tidak membosankan maka guru di tuntut bisa membuat video pembelajaran lalu di kirim ke grup WA dan di sarankan guru bisa menggunakan aplikasi zoom supaya bisa mengkondisikan waktu pembelajaran.⁴⁹

Dalam pembelajaran daring banyak siswa yang mengalami kurang konsentrasi dalam belajar yang di sebabkan oleh gangguan sekitar, maka upaya yang dilakukan yakni saat pembelajaran siswa di minta untuk mengikuti pembelajaran akan tetapi tempatnya harus bisa menjangkau, atau siswa bisa datang ke rumah teman untuk mengikuti pembelajaran bersama.⁵⁰

Menurut Ibu Desilya Fatma Setyanti, S.E, selaku guru IPS dan waka kesiswaan mengatakan bahwa upaya yang digunakan dalam mencapai target tujuan pembelajaran selama pandemi baik yang daring (*online*) maupun Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas yaitu disesuaikan dengan kondisi, metode yang digunakan yaitu ceramah disertai dengan penayangan media *power point* dan video yang terkait materi. hal tersebut mempunyai tujuan supaya siswa lebih faham mengenai materi yang dijelaskan dan siswa juga tidak merasa bosan dan jenuh, pembelajaran menjadi efektif.⁵¹

Untuk siswa kelas VII yang belum bisa membaca di haruskan untuk mengikuti pembelajaran dengan datang ke rumah temannya terdekat untuk mengikuti pembelajaran

⁴⁸ M. Ali Ghufron, S.Ag, M.Pd.I, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.

Transkrip 1

⁴⁹ M. Ali Ghufron, S.Ag, M.Pd.I, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.

Transkrip 1

⁵⁰ M. Ali Ghufron, S.Ag, M.Pd.I, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.

Transkrip 1

⁵¹ Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.

Transkrip 2

bersama dan saat pembelajaran guru harus sering memperhatikan murid dan guru juga harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang efektif supaya mudah di pahami oleh siswa tersebut. Guru juga menyarankan kepada siswanya untuk bergabung ke les private yang ada di desa untuk menambah pemahaman dalam pembelajaran dan memajukan daya pikir anak.⁵²

Pada jam mengajar yang pendek maka guru di haruskan bisa mengatur waktu dalam pembelajaran, apalagi untuk mata pelajaran IPS yang diajarkan adalah terpadu, karena IPS merupakan penyederhanaan dari ilmu sosial yaitu ekonomi, sosiologi, sejarah dan geografi. IPS terkenal dengan materinya sangat banyak sehingga materi ada yang belum tersampaikan dan pemahaman siswa kurang.

Upaya yang dilakukan dengan cara mengajar dengan menggunakan materi esensial atau materi pokok dan pembuatan RPP disesuaikan dengan kondisi sekolah pada masa pandemi yaitu menggunakan RPP satu lembar. Tujuan menggunakan materi esensial agar mengefektifkan waktu selama pandemi karena materi yang disampaikan pokok dan lebih ke intinya supaya siswa juga lebih bisa faham. Selama pembelajaran *online*, guru membuat media *power point* maupun video pembelajaran mengenai materi IPS yang akan diajarkan kepada siswa setelah itu di upload di *platform youtube*, *E-learning* dan *Google Classroom* selanjutnya linknya bisa di share kepada siswa, kemudian kalau ada yang kurang faham siswa diberikan kesempatan untuk bertanya bisa lewat *Google Classroom* atau *WhatsApp*.⁵³

Saat diperbolehkan pembelajaran tatap muka (PTM), maka siswa melakukan pembelajaran secara langsung di dalam kelas dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan salah satunya memakai masker. Biasanya metode yang digunakan yaitu :

- a. Ceramah, menjelaskan sedikit di awal, kalau menjelaskan materi biasanya dikasih gambaran baik di papan tulis maupun dengan bantuan media *power point* bertujuan agar siswa

⁵² Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.
Transkrip 2

⁵³ Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022.
Transkrip 2

- lebih faham, Alasan menggunakan metode tersebut karena ada beberapa dari materi IPS memang harus diterangkan.
- b. Selain ceramah bisa menggunakan metode diskusi dengan model pembelajaran diantaranya problem based learning serta tanya jawab atau quiz. Setelah itu barulah guru mengadakan sesi tanya jawab.
 - c. Sebagai selingan, siswa diputarkan video yang berkaitan tentang materi IPS atau bisa juga video yang memotivasi. Semua itu bertujuan agar siswa lebih bersemangat, pembelajaran tidak membosankan dan selama pembelajaran daring (*online*) maupun PTM, materi dapat tersampaikan sehingga siswa menjadi faham.⁵⁴

Begitu juga wawancara dengan Bapak Ali Subhan, S.Pd.I, selaku waka kurikulum bahwa selama pandemi *Covid-19* pembelajaran yang semula tatap muka berubah menjadi daring (*online*) dan ada pengurangan waktu dalam pembelajaran, yang awalnya satu jam pelajaran ada 45 menit, semenjak pandemi berubah menjadi 30 menit dalam satu jam pelajaran. Maka semua guru diwajibkan dapat memaksimalkan waktu yang ada, dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah yang singkat akan tetapi mudah di pahami oleh siswa.⁵⁵

Menurut wawancara Desilya Fatma Setyanti, S.E, selaku waka kesiswaan solusi untuk mengatasi masalah ini supaya siswa mudah memahami materi dan tidak tertinggal materi maka guru menyediakan power point dan link video pembelajaran untuk di pelajari oleh siswa, mengingat dengan pembelajaran daring maka guru menyarankan siswanya untuk bergabung di les private desanya atau siswanya minta ke orang tuanya untuk dibimbing waktu belajar supaya ada arahan untuk lebih mendalami pembelajaran sesuai materi, dan siswa juga tidak merasa bosan dengan adanya pembelajaran online. Siswa juga merasa senang dengan adanya pembelajaran tatap muka, dengan pembelajaran tatap muka maka siswa lebih paham dengan materi yang diberikan oleh guru, apalagi dalam mata pelajaran IPS karena guru dalam menyampaikan materi secara rinci dan langsung ke inti menjadikan siswa paham, guru IPS dalam menerangkan

⁵⁴ Desilya Fatma S., S.E, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022. Transkrip 2

⁵⁵ Ali Subhan, S.Pd.I, wawancara oleh peneliti, 2 Februari 2022. Transkrip 4

materi IPS memakai metode ceramah, suka menjelaskan materi dahulu, setelah siswa paham baru diberikan tugas.⁵⁶

Untuk masalah siswa yang sering mengantuk pada waktu pembelajaran PTM terbatas dan sering terlambat berangkat sekolah dikarenakan malamnya membantu orang tua berjualan maka solusi seperti ini maka pihak sekolah memiliki tata tertib yang harus dipatuhi seluruh siswa, pastinya di semua jenjang pendidikan pasti ada tata tertib, alangkah baiknya tata tertib harus terlaksana di waktu pandemi seperti ini. Jika siswanya mengantuk di kelas maka upaya yang harus di laksanakan yaitu siswanya di suruh mengambil air wudhu supaya tidak mengantuk lagi dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.⁵⁷

Siswa kelas VII mengatakan mata pelajaran IPS materinya banyak dan susah di pahami saat pembelajaran pada masa pandemi, upaya yang dilakukan yakni siswa diharuskan mempelajari ulang tentang materi IPS yang telah di pelajari, menonton video di youtube tentang materi IPS, menonton power point di youtube atau google yang hanya menjelaskan tentang point materinya saja, mencatat materi penting yang telah di pelajari dari youtube, dan mengikuti les private yang ada di desanya untuk menambah daya dukung minat pembelajaran IPS.⁵⁸

Siswa juga merasa senang dan bersyukur karena sudah bisa masuk sekolah lagi usai menunggu selama kurang lebih 1.5 tahun. Merasa gembira sebab bisa mendengar penjelasan secara langsung dari Bapak atau Ibu Guru. Namun saat masuk sekolah siswa harus tetap menaati protokol Kesehatan.⁵⁹

Dari wawancara diatas dapat dipahami bahwa guru telah berupaya mewujudkan tujuan pembelajaran yakni dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran, hal tersebut bertujuan supaya dalam keterbatasan waktu selama pandemi, baik daring (*online*) maupun pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas materi dapat tersampaikan kepada siswa sehingga siswa dapat faham dan pembelajaran bisa mendapatkan hasil maksimal.

⁵⁶ Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 6 Februari 2022.
Transkrip 2

⁵⁷ Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 6 Februari 2022.
Transkrip 2

⁵⁸ Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 6 Februari 2022.
Transkrip 2

⁵⁹ Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 6 Februari 2022.
Transkrip 2

Pihak sekolah juga memperbolehkan siswa untuk melakukan les private di luar untuk memaksimalkan pembelajaran dan tetap menjaga protokol kesehatan.

C. Analisis dan Pembahasan

1. Problematika pada Pembelajaran Daring dan PTM Terbatas Siswa Kelas VII di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus

Berdasarkan hasil penelitian peneliti di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus diperoleh hasil penelitian bahwa problematika pada pembelajaran daring dan PTM terbatas tepatnya pada siswa kelas VII adalah siswa sulit untuk memahami materi yang di jelaskan oleh guru dan siswa merasa bosan dalam pembelajaran daring. Banyak tugas yang diberikan oleh guru tetapi siswanya tidak memahami materi yang di sampaikan oleh guru karena pembelajarannya lewat online melalui grup WhatsApp, dan kurangnya konsentrasi dalam belajar.⁶⁰

Pembelajaran di masa pandemi banyak berpengaruh pada siswa yang menjadikan siswa sulit untuk belajar, sulit untuk menerima materi pembelajaran, kurangnya siswa dalam menggapai pembelajaran, lamban dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁶¹ Siswa juga merasa bosan jika pembelajaran tidak dilaksanakan secara langsung.

Terdapat beberapa problem dalam pembelajaran masa pandemi yaitu terletak pada perangkat pembelajaran tatap muka terbatas, penyampaian materi pada pembelajaran tatap muka terbatas, pada pengelolaan kelas dan pada teknik dan pemberian tugas.⁶²

Hasil penelitian peneliti juga didukung oleh teori yang menyatakan bahwa akibat dari PTM terbatas dan seringnya pembelajaran daring memberikan dampak negatif yaitu :⁶³

a. Ancaman putus sekolah

Risiko anak putus sekolah karena anak terpaksa bekerja guna membantu ekonomi keluarga saat krisis pandemic Covid-19. Selain itu, persepsi orangtua

⁶⁰ Wawancara peneliti oleh Bapak M. Ali Ghufuron, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs NU Nahdlatul Athfal.

⁶¹ Zakiya Sakina, *Jurnal Pendidikan tentang Problematika Pembelajaran di Era New Normal*, 2021

⁶² Aminatur Rofiyah, *Problematika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas*, 2022

⁶³ Anonim, *Pengumuman Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19*

yang tidak tahu peran sekolah ketika pembelajaran tidak bertemu langsung.

b. Hambatan dalam pertumbuhannya

Adanya perbedaan akses serta kualitas ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung menyebabkan kesenjangan pencapaian belajar, khususnya untuk anak yang sosio-ekonominya berbeda. Kemudian hilangnya pembelajaran yang berkelanjutan menimbulkan risiko bagi pembelajaran jangka panjang secara kognitif ataupun perkembangan karakter.

c. Tekanan Psikososial

Anak stress karena sedikitnya interaksi yang dilakukan dengan guru, rekan, serta lingkungan luar, anak juga mendapat tekanan dari pembelajaran jarak jauh yang sulit sehingga anak bisa stress. Di samping itu, jika tidak sekolah kebanyakan anak akan terjebak di kekerasan rumah tanpa terdeteksi oleh guru.⁶⁴

Pembelajaran tatap muka terbatas menjadi habit baru bagi peserta didik, apalagi jika peserta didik yang baru memasuki sekolah setelah sekian lamanya pembelajaran jarak jauh selama di rumah, mereka akan merasa asing dan harus memulai beradaptasi dengan lingkungan baru. Peserta didik kurang akan kedisiplinan waktu, jika daring mereka akan merasa santai karena jam pembelajaran di mulai pukul 08.00, sedangkan tatap muka terbatas mereka harus berada di sekolah pada pukul 07.00 pagi.

Pembelajaran secara langsung di saat era new normal ini di laksanakan secara sistematis serta di lakukan dengan tertib mengikuti sesuai dengan protokol kesehatan yang sudah di terapkan, tentu saja pihak sekolah sebelumnya sudah merencanakannya agar proses pembelajaran tatap muka terbatas dapat di laksanakan dengan baik. Namun untuk pembelajaran di kelas, guru mempunyai waktu yang terbatas pada saat memberikan materi kepada murid, selain itu guru juga memperbanyak latihan soal kepada peserta didik sehingga peserta didik sangat

⁶⁴ Anonim, *Pengumuman Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19*

fokus terhadap pembelajaran karena memanfaatkan waktu yang tersedia. Guru hanya memberikan point yang penting dengan penekanan yang jelas selain itu guru juga memikirkan bagaimana metode dan media yang di gunakan saat PTM agar pembelajaran yang dilalui murid tidak menurun.⁶⁵

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dan beberapa penelitian lain serta teori menyatakan bahwa dari adanya pembelajaran terbatas dan pembelajaran secara daring, tentunya di dalamnya pasti ada beberapa masalah yang terjadi dan berdampak buruk bagi siswa. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa dalam semua pembelajaran terbatas atau pembelajaran daring, diharapkan selalu ada komunikasi yang baik antara murid dengan guru agar masalah ketidakpahaman karena belajar tidak tatap muka, dapat teratasi.

2. **Faktor yang Mempengaruhi Permasalahan dan Dampaknya pada Pembelajaran Siswa Kelas VII di MTs NU Nahdlatul Athfal**

Peneliti menganalisis bahwa dari hasil penelitian peneliti tentang faktor permasalahan pembelajaran terbatas pada siswa kelas VII di MTs NU Nahdlatul Athfal adalah menjadikan pembelajaran terhambat sehingga menimbulkan banyaknya masalah pada pembelajaran, siswa merasa susah dalam mencapai materi, siswa merasa bosan dalam pembelajaran daring, kurangnya konsentrasi siswa saat pembelajaran daring. Masalah lain yaitu pembelajaran kurang efektif karena disebabkan oleh susah sinyal, gangguan di rumah, dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa.⁶⁶

Pembelajaran di Era New Normal memperoleh hasil bahwa pembelajaran di era new normal membuat siswa berpengaruh dalam pembelajaran, karena di masa new normal waktu dalam pembelajaran di sekolah sangat terbatas,

⁶⁵ Nurarita dan Dede Supendi, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Campaka", *Pedagogie* 3. No. 2, (Juli 2022): 13.

⁶⁶ Wawancara peneliti oleh Guru mapel Ibu Hj Siti Khoiriyah dan Ibu Desilya Fatma Setyanti, SE

sarana prasarana yang kurang dalam pembelajaran yang menjadikan siswa sulit untuk belajar.⁶⁷

Para guru mengaku daripada pembelajaran dilakukan secara daring, mereka lebih suka adanya pengurangan jam pelajaran saat pembelajaran tatap muka karena bisa melakukan interaksi langsung dengan siswa. Berinteraksi langsung dengan siswa dirasa lebih memudahkan mereka untuk memberikan pemahaman materi kepada siswa. Selain itu para guru lebih bisa mengetahui jika ada murid yang masih belum paham dan langsung menjelaskannya. Hal tersebut akan lebih memudahkan guru dalam memantau perkembangan belajar siswa.⁶⁸

Selain guru, para murid juga merasakan dampak diberlakukannya pembelajaran tatap muka dengan batasan jam belajar, mereka juga senang dengan adanya kebijakan tersebut. Murid mengatakan bahwa pembelajaran secara langsung lebih memudahkan mereka dalam memahami pelajaran daripada pembelajaran secara daring. Selain itu bisa langsung bertanya jika ada materi yang belum dipahami.⁶⁹

Berdasarkan paparan analisis peneliti di atas dan penelitian lain, peneliti dapat simpulkan bahwa banyak keluhan yang dirasakan oleh guru dan siswa dengan adanya PTM terbatas ini. Guru banyak menyikapi siswa yang sudah paham dan belum paham sehingga ini menyebabkan pembelajaran kurang maksimal dan masalah lain lagi. Masalah lain juga datang dari siswa bahwa hampir semua siswa kurang paham dengan pembelajaran PTM terbatas ini karena adanya pandemi COVID-19.

Peneliti harapkan juga agar Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada masa Pandemi Covid-19 bisa dilakukan dengan efektif yaitu memperhatikan prinsip pembelajaran yang di adaptasikan dengan protocol kesehatan dan keselamatan sehingga dapat memberi ilustrasi mengenai rencana serta syarat minimal yang harus disiapkan satuan pendidikan ketika akan melakukan PTM. Untuk mencegah hilangnya peluang atau minat belajar (learning loss) bagi murid di masa

⁶⁷ Hadion Wijoyo, *Pembelajaran di Era New Normal*, 2020

⁶⁸ Zikry Rhoviq Ghozali, *Pembelajaran tatap muka di Tengah Pandemi COVID-19*, 2021

⁶⁹ Zikry Rhoviq Ghozali, *Pembelajaran tatap muka di Tengah Pandemi COVID-19*, 2021

pandemic Covid-10 maka dibutuhkan PTM yang memiliki tatacara serta strategi yang bervariasi sesuai dengan keadaan satuan pendidikan dan keadaan setiap daerah. Namun semua tetap merujuk pada protocol kesehatan yang sudah ditentukan.

Prinsip Pelaksanaan PTM pada Masa Pandemi Covid-19 Pembelajaran merupakan kombinasi dua kegiatan, yakni kegiatan mengajar dan belajar. Kegiatan mengajar berkaitan dengan peran guru dalam mengusahakan terbentuknya interaksi antara guru, murid dan sumber belajarnya. Pembelajaran yang baik harus di kembangkan sesuai prinsip-prinsip pembelajaran. Pembelajaran bisa disebut sukses jika bisa memberikan pengaruh terhadap murid untuk menumbuhkan serta mengembangkan kesadaran dalam belajar sehingga murid bisa langsung merasakan manfaat dari pengalaman selama proses pembelajaran. Maka bisa disimpulkan jika proses pembelajaran dilakukan dengan baik maka prinsip pembelajaran juga akan berjalan baik.

3. Upaya yang dilakukan oleh Pihak Sekolah dalam Menangani Masalah Pembelajaran di Kelas VII di Mts NU Nahdlatul Athfal.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, didapatkan hasil bahwa usaha pihak sekolah dalam menangani masalah pembelajaran di kelas VII di MTs. NU Nahdlatul Athfal adalah diantaranya :⁷⁰

- a. Guru di tuntut bisa membuat video pembelajaran lalu di kirim ke grup WA dan di sarankan guru bisa menggunakan aplikasi zoom supaya bisa mengkondisikan waktu pembelajaran.
- b. Menggunakan metode ceramah, terus bisa di kombinasikan dengan aplikasi Zoom, Guru juga dituntut untuk mengembangkan kreativitas dalam mengajar, selama pandemi guru bisa membuat video mengenai materi pembelajaran yang akan di ajarkan kemudian di upload di *youtube* dan link nya bisa di share kepada siswa, agar memudahkan siswa menangkap materi yang di berikan oleh guru, dan guru menggunakan aplikasi WhatsApp untuk pembelajaran berlangsung.

⁷⁰ Wawancara peneliti oleh Bapak M. Ali Ghufron, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs NU Nahdlatul Athfal.

- c. Saat pembelajaran siswa di minta untuk mengikuti pembelajaran akan tetapi tempatnya harus bisa menjangkau, atau siswa bisa datang ke rumah teman untuk mengikuti pembelajaran bersama.
- d. Untuk siswa kelas VII yang belum bisa membaca di haruskan untuk mengikuti pembelajaran dengan datang ke rumah temannya terdekat untuk mengikuti pembelajaran bersama dan saat pembelajaran guru harus sering memperhatikan murid dan guru juga harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang efektif supaya mudah di pahami oleh siswa tersebut. Guru juga menyarankan kepada siswanya untuk bergabung ke les private yang ada di desa untuk menambah pemahaman dalam pembelajaran dan memajukan daya pikir anak.
- e. Untuk masalah siswa yang sering mengantuk pada waktu pembelajaran PTM terbatas dan sering terlambat berangkat sekolah dikarenakan malamnya membantu orang tua berjualan maka solusi seperti ini maka pihak sekolah mempunyai peraturan yang harus ditaati semua siswa, pastinya di semua jenjang pendidikan pasti ada tata tertib, alangkah baiknya tata tertib harus terlaksana di waktu pandemi seperti ini. Jika siswanya mengantuk di kelas maka upaya yang harus di laksanakan yaitu siswanya di suruh mengambil air wudhu supaya tidak mengantuk lagi dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.⁷¹

Perbandingan model pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran daring memperoleh hasil bahwa pembelajaran tatap muka sangat penting di kalangan peserta didik, karena dalam pembelajaran tanpa adanya tatap muka tidak akan berjalan dengan sempurna.⁷²

Alternatif solusi model pembelajaran untuk mengantisipasi risiko turunnya pencapaian belajar dalam pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi Covid-19 yaitu blended learning, salah satu inovasi yang diterapkan di dalam dunia pendidikan bisa mengurangi kemungkinan

⁷¹ Desilya Fatma Setyanti, S.E, wawancara oleh peneliti, 6 Februari 2022.

Transkrip 2

⁷² Lale Gadung Kembang, *Jurnal Pendidikan*, 2020

terjadi penurunan pencapaian hasil belajar yang disebabkan oleh pandemi COVID-19.⁷³

Proses pendidikan jarak jauh sepanjang penutupan sekolah sebagai dampak Covid-19 tidak bisa dilakukan dengan maksimal akibat banyaknya keterbatasan, antara lain saat guru tidak bisa secara langsung menggunakan bermacam fitur teknologi data serta komunikasi dalam pendidikan online yang banyak ada dalam menunjang penerapan pendidikan jarak jauh, baik sebab keahlian guru, aspek ekonomi orang tua, keterbatasan akses internet, ataupun tidak terdapatnya tutorial paling utama di wilayah perbatasan pendidikan online susah dicoba sebab keterbatasan akses internet. Keahlian guru menggunakan Teknologi Data serta Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan media pendidikan online pula masih kurang.⁷⁴

Sehingga dapat peneliti analisis bahwa siswa akan lebih efektif apabila pembelajaran dilakukan dengan tatap muka. Anak lebih senang jika pembelajaran dilakukan dengan tatap muka, salah satunya bisa melalui les private untuk tambahan karena adanya PTM terbatas. PTM terbatas menjadikan siswa serba dibatasi oleh sarana dan prasarana. Peneliti simpulkan juga bahwa setiap sekolah memiliki cara dan solusi masing-masing untuk mengatasi pembelajaran terbatas akibat COVID-19 ini.

Melaksanakan PTM terbatas ini memanglah tidak mudah, sebab harus tetap mengkombinasikan anatar pembelajaran luring dan daring atau yang biasanya di sebut blended, supaya siswa tetap memperoleh pendidikan. Setiap guru diharuskan memiliki kreatifitas serta bisa berinovasi dalam model pembelajaran blended atau hibrid sebagaimana saat ini. Siswa juga harus bisa adaptasi ketika belajar luring maupun daring. Hal ini menjadi sebuah tantangan baru bagi setiap guru untuk benar-benar menyiapkan mental, materi ajar serta cara menyampaikan materi kepada siswa supaya pembelajaran PTM terbatas ini berlangsung dengan baik.

⁷³ Novitasari Tanuwijaya, Winarsa Tambunan, *Alternatif Solusi Model Pembelajaran Untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemic Covid 19*, 2021

⁷⁴ Novitasari Tanuwijaya, Winarsa Tambunan, *Alternatif Solusi Model Pembelajaran Untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemic Covid 19*, 2021

Peneliti harapkan juga supaya pelaksanaan PTM semakin lancar serta aman, dibutuhkan sikap jujur dari guru, perangkat sekolah, orangtua siswa tentang keadaan kesehatan masing-masing dan tidak ada yang menyembunyikan apabila ada yang terpapar Covid-19. Pemerintah daerah serta sekolah harus terbuka dalam memberikan data kasus Covid-19 pada anak. Data bisa di fasilitasi melalui *dashboard* di data nasional Covid-19 setiap daerah dan jenjang sekolah.

